

EVALUASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS TIGA TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 013 SANGATTA UTARA

Nabilla *¹
Husnaeni ²
Eka Widyanti ³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

*e-mail: Virgiawannabilla4@gmail.com¹, enihusna41@gmail.com², ekawidyanti619@gmail.com³

Abstrak

Pada siswa di tingkat sekolah dasar (SD), khususnya kelas tiga, mulai menghadapi pembelajaran yang lebih terstruktur dalam memahami berbagai konsep dasar bahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, agar dapat mengetahui efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode lapangan, yang bertujuan untuk menggali data secara mendalam tentang pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perencanaan evaluasi pencapaian kompetensi siswa pada materi "Mengkaji Kalimat" ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan pencapaian siswa di kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 di SD Negeri 013 Sangatta Utara telah mencapai pemahaman yang baik mengenai materi "Melengkapi Kalimat".

Kata Kunci : Evaluasi, Siswa, Bahasa Indonesia

Abstract

Students at the elementary school level, especially grade three, begin to face more structured learning in understanding various basic language concepts, such as reading, writing, listening, and speaking. Therefore, it is important to expand the level of students' understanding of the material being taught, in order to determine the effectiveness of the teaching given by the teacher. This study uses a qualitative approach with a field method, which aims to dig deep into data on students' achievement of competency in the Indonesian language subject. The planning of student competency achievement evaluation on the material "Reviewing Sentences" shows that there is alignment between the learning objectives that have been set and the achievements of students in grade 3 of SD Negeri 013 Sangatta Utara. From the results of the evaluation conducted, it can be concluded that most of the grade 3 students at SD Negeri 013 Sangatta Utara have achieved a good understanding of the material "Completing Sentences".

Keywords: Evaluation, Students, Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan generasi yang cerdas dan kompeten. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi pondasi utama bagi perkembangan kemampuan akademik dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran vital dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kecakapan sosial yang baik.

Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yakni evaluation, maksudnya penilaian. Di dalam bahasa Arab, al-taqdir jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti penilaian. Kata dasarnya ialah nilai, begitupun di dalam bahasa Arab al-qimah berarti nilai (Rahmawati and Huda 2022). beberapa ahli memberikan pendapat tentang evaluasi termasuk: Ewind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi berisi tentang pemahaman yang berarti tentang suatu tindakan atau proses dalam menentukan sesuatu (Ramayulis 2005). M. Chabib Thoha,

mendefinisikan evaluasi sebagai kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui keadaan suatu objek menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan Kesimpulan (Mahirah 2017). Jadi, evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas (nilai dan makna). Berdasarkan keseimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat keputusan.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Melalui evaluasi, pendidik dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta memahami kekuatan dan kelemahan dari proses pembelajaran yang sedang berjalan. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk mengevaluasi metode, strategi, serta media pembelajaran yang digunakan (Hidayat and Asyafah 2019).

Pada siswa di tingkat sekolah dasar (SD), khususnya kelas tiga, mulai menghadapi pembelajaran yang lebih terstruktur dalam memahami berbagai konsep dasar bahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, agar dapat mengetahui efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru. SD Negeri 013 Sangatta Utara, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Kutai Timur, memiliki peran penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, evaluasi terhadap pemahaman siswa kelas tiga terhadap pelajaran ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan optimal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa kelas tiga terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 013 Sangatta Utara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana siswa menguasai materi Bahasa Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode lapangan, yang bertujuan untuk menggali data secara mendalam tentang pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberian Soal Evaluasi: Soal-soal yang dirancang untuk mengevaluasi penguasaan konsep dasar matematika yang telah diajarkan kepada siswa.
2. Observasi: Mengamati cara siswa menyelesaikan soal dan interaksi mereka dengan materi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3D di SD Negeri 013 Sangatta Utara. Sampel yang diambil adalah 20 siswa yang diambil untuk mewakili kemampuan akademik yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Evaluasi Pencapaian Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Melengkapi Kalimat di Kelas 3D SD Negeri 013 Sangatta Utara

Perencanaan evaluasi pencapaian kompetensi siswa pada materi "Mengkaji Kalimat" ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan pencapaian siswa di kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar siswa sudah mampu melengkapi kalimat dengan benar, namun masih ada sebagian kecil siswa yang kesulitan, yang menandakan adanya ketidaksesuaian antara metode pengajaran yang diterapkan dengan gaya belajar siswa. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengisi kalimat dengan kata yang tepat menunjukkan pentingnya penguatan pemahaman dasar tentang fungsi kata dan kalimat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penggunaan pendekatan yang lebih bervariasi, seperti pendekatan kontekstual, di mana siswa dihadapkan pada situasi nyata dan diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung, sangat diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman siswa yang lebih mendalam.

Menurut teori pembelajaran konstruktivisme, siswa belajar lebih efektif ketika mereka dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya (Piaget 1970). Selain itu, aspek waktu yang terbatas selama pelaksanaan pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa. Guru perlu merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat dalam menyampaikan materi agar siswa memiliki cukup waktu untuk memahami dan berlatih dengan baik. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang melibatkan pendekatan yang lebih interaktif dan memberi kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara individu maupun kelompok perlu diperhatikan.

Dari hasil penelitian ini, direkomendasikan agar guru lebih memperhatikan variasi teknik pengajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, seperti permainan kata atau penggunaan gambar yang mendukung konteks kalimat. Selain itu, memberi umpan balik yang cepat dan konstruktif kepada siswa yang mengalami kesulitan sangat penting untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka dalam melengkapi kalimat. Secara keseluruhan, perencanaan evaluasi pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi "Mengkaji Kalimat" di kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara dapat dianggap efektif, meskipun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan, terutama dalam aspek pengajaran dan penyusunan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi "Mengkaji Kalimat" di kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan, tes tertulis, serta wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh data yang valid mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap tes yang diberikan, diketahui bahwa sebagian besar siswa (55%) menunjukkan pemahaman yang baik dalam melengkapi kalimat yang diberikan. Mereka dapat dengan tepat memilih kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap, serta mampu memahami konteks kalimat tersebut. Dan terdapat (40%) siswa yang memahami namun juga masih mengalami kesulitan dalam mengisi kalimat yang sesuai. Namun, terdapat sekitar (5%) siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengisi kalimat dengan kata yang sesuai. Kesalahan yang paling sering terjadi adalah pemilihan kata yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan makna yang ingin disampaikan dalam kalimat tersebut.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan ini kurang memahami konsep dasar tata bahasa yang digunakan dalam kalimat. Mereka kesulitan untuk mengenali jenis kata atau frasa yang tepat untuk melengkapi kalimat secara grammatikal dan kontekstual. Selain itu, faktor waktu yang terbatas selama pembelajaran juga menjadi kendala bagi siswa untuk lebih mendalami materi ini.

SISWA KELAS 3 DI SDN 013 SANGATTA UTARA

Siswa kelas 3 di SDN 013 Sangatta Utara umumnya berada pada rentang usia 8 hingga 9 tahun. Pada usia ini anak-anak sudah mulai mempelajari tentang menulis, membaca, dan jenis-jenis kata dalam bahasa Indonesia, seperti kata benda, kata sifat, kata kerja, kata depan, dan kata sambung.

Pada tahap ini, Menurut Piaget, anak menjalani urutan yang sudah pasti dari tahap-tahap perkembangan kognitif. Teori ini, anak diprediksi memiliki kematangan secara kuantitas maupun kualitas berdasarkan tahapan-tahapan yang dilaluinya. Perkembangan kognitif pada satu tahap merupakan lanjutan dari perkembangan kognitif tahap sebelumnya. Mereka termasuk dalam kelompok anak-anak sekolah dasar yang berada di tahap perkembangan kognitif. Anak-anak pada usia ini mulai mampu berpikir logis tentang objek konkret dan memahami konsep seperti urutan, hubungan sebab-akibat, dan klasifikasi (Marinda 2020).

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Bahasa Indonesia selalu ada di setiap jenjang Pendidikan di Indonesia mulai dari usia dini kita sudah diperkenalkan Bahasa Indonesia, selain sebagai Bahasa yang mudah diterima kalangan manapun Bahasa Indonesia sendiri dapat menanamkan rasa patriotisme dan cinta tanah air ini bertujuan agar sedari dini generasi penerus kita dapat dengan mudah menerima perkembangan budaya yang ada di masyarakat seiring perkembangan zaman banyak nilai-nilai budaya yang mulai bergeser, apalagi sekarang di wilayah ASEAN (Asia Tenggara) sudah menganut sistem bebas atau yang sering dikenal AFTA (Asean Free Trade Area) (Munawaroh et al. 2021).

Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang resmi. Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu serta bahasa global. Bahasa ini telah berkembang setelah sekian lama dan mengalami retensi jargon asing untuk meningkatkan jargon dan ragam pembahasa. Bahasa Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang dan telah melalui beberapa fase transformatif dan penyerapan, namun keutamaan bahasa Indonesia terus berlanjut seperti dulu dan sekarang. Bahasa Indonesia adalah susunan gambar suara yang tidak konsisten, dimanfaatkan oleh individu-individu dari masyarakat umum untuk bergotong royong, berkolaborasi, serta membedakan. Bahasa ini memudahkan masyarakat melakukan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari (Fadhillah 2024).

Materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berhubungan dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Beberapa materi yang dibahas dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, di antaranya: Kata dasar, Kata ulang, Kata majemuk, Kata serapan, Kata keterangan, Kata sifat, Kata sambung, Kata ganti. Di kelas rendah, fokus pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan menulis huruf-huruf, merangkai huruf-huruf menjadi kata, dan merangkai kata-kata menjadi kalimat sederhana. Di kelas tinggi, fokus pembelajaran adalah latihan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis secara jelas.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam ilmu pengetahuan di dunia. Oleh karena itu, sudah selayaknya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaikbaiknya, karena bahasa merupakan cerminan pribadi, karakter, bahkan pendidikan seseorang (Harlina and Wardarita 2020).

Evaluasi Pencapaian Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Melengkapi Kalimat di Kelas 3D SD Negeri 013 Sangatta Utara

Evaluasi Pencapaian Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 yang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 di SD Negeri 013 Sangatta Utara bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari, seperti melengkapi kalimat. Evaluasi ini dilakukan dengan tes tertulis menggunakan soal pilihan ganda untuk menilai kompetensi siswa. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, serta menjadi dasar untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya, termasuk bimbingan atau remedial bagi siswa yang belum mencapai target kompetensi dan penguatan bagi yang sudah memenuhi standar.



Gambar 1. Guru menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi melengkapi kalimat.



Gambar 2 dan 3 Penyampaian dan perkenalan dari mahasiswa kepada siswa kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara.



Gambar 4 dan 5 Proses pembagian soal kepada siswa



Gambar 6 dan 7 Proses Pengerjaan soal.



Gambar 8 dan 9 sesi foto Bersama dan ucapan terimakasih kepada siswa dan guru kelas 3D

Dari evaluasi yang telah dilakukan, pada siswa kelas siswa kelas 3 SD Negeri 013 Sangatta Utara, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Data:

- Nilai 100: 11 siswa
- Nilai 80: 8 siswa
- Nilai 40: 1 siswa

Total siswa:

- Total siswa = 11 + 8 + 1 = 20 siswa



Deskripsi Diagram Lingkaran:

- 55% (11 siswa) memperoleh nilai 100, ini menunjukkan bagian terbesar dalam diagram, yang menggambarkan siswa dengan penguasaan terbaik terhadap materi.
- 40% (8 siswa) memperoleh nilai 80, menunjukkan hampir sepertiga siswa di kelas ini memiliki pemahaman yang baik.
- 5% (1 siswa) memperoleh nilai 40, yang menandakan kelompok siswa yang perlu lebih banyak bantuan.

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas 3 di SDN 013 Sangatta Utara

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 di SDN 013 Sangatta Utara, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Sebagian Besar Siswa Menguasai Materi dengan Baik

Sebanyak 55% (11 siswa) memperoleh nilai 100, dan 40% (8 siswa) memperoleh nilai 80, yang berarti hampir setengah dari jumlah siswa menunjukkan penguasaan yang baik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai melengkapi kalimat yang telah diajarkan, dan pembelajaran dapat dikatakan efektif bagi sebagian besar siswa.

2. Beberapa Siswa Masih Memerlukan Bantuan

Sebanyak 5% (1 siswa) memperoleh nilai 40, yang menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang mungkin kesulitan dengan beberapa melengkapi kalimat dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia konsep membutuhkan perhatian lebih intensif untuk memahami materi.

3. Tindak Lanjut yang Diperlukan:

Bagi siswa dengan nilai rendah (40), perlu dilakukan pendekatan individual atau tugas remedial, dapat mendengarkan cerita setiap siswa, memahami keterbatasan dan potensi mereka untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi. Sebaliknya, siswa yang sudah menguasai materi dengan baik (nilai 100 dan 80) dapat diberikan tugas pengayaan atau tantangan ekstra untuk memperdalam pemahaman mereka, agar tidak merasa bosan dengan materi yang sudah mereka kuasai. Pihak guru juga perlu mengevaluasi kembali metode pengajaran yang digunakan untuk memastikan bahwa semua siswa, terutama yang kesulitan, mendapatkan kesempatan untuk memahami konsep dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 di SD Negeri 013 Sangatta Utara telah mencapai pemahaman yang baik mengenai materi "Melengkapi Kalimat". Namun, masih terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat untuk melengkapi kalimat. Kesulitan ini lebih dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dan fungsi kata dalam kalimat.

Pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, serta penyesuaian alokasi waktu untuk memberikan kesempatan lebih bagi siswa yang membutuhkan perhatian khusus, menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal "Melengkapi Kalimat".

SARAN

Dari pembahasan di atas, Penulis berharap Berdasarkan hasil evaluasi tingkat pemahaman siswa kelas tiga terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 013 Sangatta Utara, beberapa saran dapat diterapkan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Pertama, disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau penggunaan media pembelajaran yang menarik. Pendekatan ini dapat membantu siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Selain itu, pengajaran materi Bahasa Indonesia, terutama pada topik "Mengkaji Kalimat", akan lebih efektif jika menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan contoh kalimat dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami penggunaan kalimat dalam konteks nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah, Dilla. 2024. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Rendah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harlina, Harlina, and Ratu Wardarita. 2020. "Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bindo Sastra* 4 (1): 63–68.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. 2019. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 159–81.
- Mahirah, Beddu. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (2).
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa Journal of Gender Studies* 13 (1): 116–52.
- Munawaroh, Fika Hidayatul, Ulul Ilmiah Wardatul Janah, Asmelda Dwianti Suparno, Badi'atun Niswa, Imroatul Mufidah, Shinta Ardita Sari, Ayu Santi Firlintan, Susani Apriliani, Dewi Fadhillah, and Siska Sri Wulandari. 2021. *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Scopindo Media Pustaka.
- Piaget, Jean. 1970. "Science of Education and the Psychology of the Child. Trans. D. Coltman."
- Rahmawati, Laili Etika, and Miftakhul Huda. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Muhammadiyah University Press.
- Ramayulis, H. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.